

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis representasi pesan misoginis dalam konten olahraga biliar di tiga kanal YouTube populer, yaitu @Pebasket\_Sombong, @Dunia\_Manji, dan @Top\_Global\_Miya. Kajian ini dilatarbelakangi oleh fenomena objektifikasi perempuan dalam media digital yang semakin meluas, terutama dalam konten hiburan olahraga. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes yang mencakup tiga level makna: denotasi, konotasi, dan mitos. Data dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi terhadap lima video yang dipilih secara purposif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada level denotasi, konten menampilkan aktivitas bermain biliar secara faktual; pada level konotasi, perempuan direpresentasikan sebagai simbol daya tarik visual dan hiburan; sedangkan pada level mitos, muncul ideologi patriarkal yang menempatkan perempuan sebagai objek pandangan laki-laki (*male gaze*). Representasi ini memperkuat konstruksi sosial yang merugikan posisi perempuan dalam olahraga dan ruang digital. Penelitian ini menegaskan pentingnya literasi media dan kesadaran gender dalam produksi maupun konsumsi konten digital, agar tercipta ruang representasi yang lebih adil dan setara.

**Kata Kunci:** Representasi, Pesan Misoginis, Semiotika Roland Barthes, Media Digital, YouTube.

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the representation of misogynistic messages in billiard sports content on three popular YouTube channels: @Pebasket\_Sombong, @Dunia\_Manji, and @Top\_Global\_Miya. The research is motivated by the phenomenon of female objectification in digital media, particularly in sports-related entertainment content. The study employs a qualitative approach using Roland Barthes' semiotic analysis, which examines three levels of meaning: denotation, connotation, and myth. Data were collected through observation and documentation of five purposively selected videos. The findings indicate that at the denotative level, the content depicts billiard activities factually; at the connotative level, women are represented as symbols of visual appeal and entertainment; and at the mythic level, a patriarchal ideology emerges that positions women as objects of the male gaze. Such representation reinforces social constructions that marginalize women in both sports and digital spaces. This research highlights the importance of media literacy and gender awareness in digital content production and consumption to foster more equitable and inclusive representation.*

**Keywords:** Representation, Misogynistic Messages, Roland Barthes' Semiotics, Digital Media, YouTube.